

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan Kulit Pada Pasien Diabetes Melitus Type 2 Di Klinik Pedis Care Kota Malang. Dita Kurnia Ramadhini (2020). Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus. Program Studi D-III Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Dr. Susi Milwati, SKp. M,Pd.

World Health Organization (WHO) memperkirakan pada tahun 2025 angka kejadian DM meningkat menjadi 300 juta orang. Jika tidak dirawat dengan baik, penderita diabetes berisiko mudah luka dan terinfeksi sehingga menimbulkan gangren dan ulkus diabetikum. Pada jaman sekarang perkembangan perawatan luka atau disebut *wound care* dengan *prinsip moisture balance* atau *modern dressing* yang disebut lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui asuhan keperawatan dengan gangguan integritas jaringan kulit yang dilakukan dengan metode *modern dressing*. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan 2 responden yang akan dilakukan selama 7 hari. Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa dari kedua subyek mengalami peningkatan dalam penyembuhan luka dengan *modern dressing*. Subyek 1 di dapatkan hasil luas luka $\pm 7 \times 12$ cm menjadi $6 \times 11,5$ cm dan subyek 2 luas luka $\pm 5 \times 9$ cm menjadi $5 \times 8,5$ cm. Pada studi kasus ini peneliti memiliki keterbatasan dalam waktu penelitian. Untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan cara menambah waktu penelitian agar dapat mengikuti proses perawatan luka dengan metode *modern dressing* sampai pada fase proliferasi agar dapat mengetahui perubahan yang signifikan pada luka setelah dilakukan perawatan.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Gangguan Integritas Jaringan, *Modern Dressing*.

ABSTRACT

Nursing Care Disorders of Skin Tissue Integrity in Type 2 Diabetes Mellitus Patients in Pedis Care Clinic Malang. Dita Kurnia Ramadhini (2020). Case Study Scientific Papers. Malang Nursing D-III Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic Ministry of Health Malang. Supervisor Dr. Susi Milwati, SKp. M, Pd.

World Health Organization (WHO) estimates that by 2025 the incidence of DM will increase to 300 million people. If not treated properly, diabetics are at risk of injury and infection, leading to gangrene and diabetic ulcers. Nowadays, the development of wound care or called wound care with the principle of moisture balance or modern dressing is called more effective than conventional methods. The purpose of this study was to determine nursing care with impaired skin tissue integrity using the modern dressing method. The method in this study uses the case study method with 2 respondents who will be conducted for 7 days. The results of this study found that both subjects experienced an increase in wound healing with modern dressing. Subject 1 got the result of wound area + 7 x 12 cm to 6 x 11.5 cm and subject 2 wound area + 5 x 9 cm to 5 x 8.5 cm. In this case study researchers have limitations in research time. For this reason, it is hoped that further researchers will conduct the same study, by increasing the time of the study in order to be able to follow the wound care process with the modern dressing method until the proliferation phase in order to be able to find out significant changes in the wound after treatment.

Keywords: Nursing Care, Network Integrity Disruption, Modern Dressing.